



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages: 1045–1052

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Berbasis
Digital *Educandy* di MIS Miftahul Huda II

Rafli Wijaya, Yulia Rahmah, Suwarsi

IAIN Palangka Raya

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2600

How to Cite this Article

APA	: Wijaya, R., Rahmah, Y., & Suwarsi, S. (2024). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Berbasis Digital <i>Educandy</i> di MIS Miftahul Huda II. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(1b), 1045 – 1052. https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2600
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Berbasis Digital *Educandy* di MIS Miftahul Huda II

Rafli Wijaya^{1*}, Yulia Rahmah², Suwarsi³

IAIN Palangka Raya

Email:

raflimohmed12@gmail.com¹, yulia.rahmah@iain-palangkaraya.ac.id²,
suwarsihmiislamiahhh@gmail.com³

Diterima: 13-12-2024

| Disetujui: 14-12-2024

| Diterbitkan: 15-12-2024

ABSTRACT

Learning Arabic at MIS Miftahul Huda II faces challenges such as monotonous conventional methods and low student interest and ability. This research applies digital technology-based assistance using Educandy media to attract students' attention and increase understanding of the Arabic language. Through the Participatory Action Research (PAR) method, mentoring activities are carried out in three stages: preparation, implementation and evaluation. The results show an increase in student enthusiasm, self-confidence and Arabic language skills after using Educandy media. This activity educates students about digital technology and creates a more interactive and interesting learning process. Collaboration between the accompanying team and the school is very important for the success of this program.

Keywords: Optimization, Media, Digital Education

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab di MIS Miftahul Huda II menghadapi tantangan seperti metode konvensional yang monoton dan rendahnya minat serta kemampuan siswa. Penelitian ini menerapkan pendampingan berbasis teknologi digital menggunakan media Educandy untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap bahasa Arab. Melalui metode Participatory Action Research (PAR), kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan antusiasme siswa, kepercayaan diri, dan kemampuan bahasa Arab setelah penggunaan media Educandy. Aktivitas ini mengedukasi siswa tentang teknologi digital dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Kerjasama antara tim pendamping dan pihak sekolah sangat penting untuk keberhasilan program ini.

Kata Kunci: Optimalisasi, Media, Digital Educandy

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk menumpahkan isi hati, pikiran seseorang terhadap lawan bicaranya. Berbahasa merupakan media terpenting bagi manusia untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Terkait dengan bagaimana orang menilai belajar bahasa Arab, banyak sudut pandang yang heterogen. Sebagian ada yang memandang bahasa Arab adalah bahasa agama, karena bahasa arab dipandang sebagai alat untuk mempelajari teks-teks suci yang berbahasa Arab. Ada yang berpandangan belajar bahasa Arab adalah belajar bahasa ilmu pengetahuan islam. pandangan ini juga tidak salah, karena memang ilmu-ilmu islam mayoritas referensinya berbahasa Arab. Dan ada pula yang berpandangan bahwa belajar bahasa arab adalah belajar berbahasa. Pandangan ini lebih menitik beratkan pada bagaimana orang belajar bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari (Iswanto, 2017).

Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi. Bahasa Arab sudah dipelajari mulai tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) dilanjutkan pada jenjang MTS (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) serta di jenjang perguruan tinggi, akan tetapi semua itu bukan menjadi jaminan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab (Wijoyo, 2016). Kendala yang dihadapi oleh kebanyakan sekolah adalah tidak tepatnya pemilihan metode, teknik dan media pembelajaran. Umumnya pembelajaran dilakukan secara monoton dan konvensional. Metode yang dipakai adalah metode ceramah yaitu guru menyampaikan materi di depan kelas sedangkan siswa menyimak yang disampaikan oleh guru tanpa ada timbal balik selama pembelajaran tersebut, sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab yang diberikan. Hal ini terjadi secara terus menerus tanpa ada variasi dan inovasi dalam pembelajaran. Peserta didik pun terkadang cenderung bosan dan tidak tertarik untuk belajar dan berasumsi bahasa Arab pelajaran yang sulit

Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital *Educandy* merupakan modal utama untuk menarik minat siswa untuk belajar bahasa arab karena lebih bervariasi dan berinovasi dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifianto, 2021) mengatakan Pembelajaran bahasa Arab saat ini cenderung membosankan, karena penerapan metode pembelajaran yang monoton dan kurang efektif. Hal ini mempengaruhi proses interaksi guru dengan peserta didik yang menjadi faktor utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di lapangan, pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIS Miftahul Huda II masih sangat tradisional dan tidak bervariasi. Para pendidik menjelaskan materi di depan kelas yang bersumber dari buku dan media pembelajaran hanya papan tulis, hal ini membuat para peserta didik cepat bosan dan tidak antusias dalam pembelajaran. Dengan melihat berbagai perkembangan teknologi sekarang ini, tidak ada peserta didik yang tidak mengenal internet. Akan tetapi pemanfaatannya dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab masih minim. Oleh karena itu dirasa perlu adanya kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital modern ini pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 MIS Miftahul Huda II.

Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar peserta didik lebih mengenal teknologi digital modern dengan baik, jenis dan fungsi masing-masingnya serta dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran yang didampingi oleh pendidik maupun secara mandiri nantinya dengan memperhatikan kode etik dalam pemakaian teknologi digital modern tersebut.

Alasan memilih dampingan di MIS Miftahul Huda II ini adalah sebagai berikut: Pertama: tidak adanya inovasi dan modifikasi dalam metode dan media pembelajaran bahasa Arab di MIS Miftahul Huda II, Kedua: adanya persepsi dari peserta didik di MIS Miftahul Huda II bahwa pembelajaran bahasa arab sulit dan membosankan, ketiga: masih rendahnya pemahaman bahasa Arab dikalangan peserta didik, hal ini terlihat pada wawancara yang dilakukan kepada beberapa peserta didik saat observasi awal.

Subjek dampingan di MIS Miftahul Huda II ini berjumlah sekitar 30 peserta didik yang terdiri dari kelas 1 MIS Miftahul Huda II. MIS Miftahul Huda II, di Cilik Riut KM. 3,8 No 95, Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini diharapkan memberikan out put berupa adanya variasi pembelajaran bahasa arab di kelas 1 MIS Miftahul Huda II, peserta didik lebih mengerti dan arif dalam memanfaatkan teknologi digital modern ini dalam pembelajaran, meningkatnya antusiasme para peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik bersemangat dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan stigma bahwa bahasa arab itu sulit, sertadiharapkan adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah pendampingan ini.

METODE PEMBERDAYAAN

Pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis digital educandy di kelas 1 MIS Miftahul Huda II menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). PAR merupakan bentuk penelitian tindakan yang memandang bahwa orang-orang yang terlibat pada konteks tertentu adalah kunci untuk mengetahui solusiyang efektif dalam memperbaiki masalah mereka sendiri (Faizah et al., 2023).

Menurut Corey Participatory Action Research (PAR) yaitu adalah proses Dimana kelompok social berusaha melakukan studi masalah mereka secara ilmiah dalam rangka mengarahkan, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan tindakan mereka (Agus Sifa' et al., 2022). Berdasarkan teori tersebut, maka kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis digital *Educandy* di kelas 1 MIS Miftahul Huda II ini mempunyai tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.



Gambar 1. Langkah dalam melakukan kegiatan pendampingan

Pada tahap pertama yaitu persiapan, hal yang dilakukan adalah; a) menentukan tim yang akan melaksanakan pengabdian, dan terdiri dari mahasiswa MBKM dan Guru Pamong, b) melaksanakan kunjungan awal untuk berkoordinasi dengan Kepala sekolah MIS Miftahul Huda II tentang kebutuhan atau masalah yang ada c) melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik tentang kondisi pembelajaran yang ada, d) menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, e) menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan peneri menyampaikan materi, membuka sesi diskusi dan tanya jawab dan diikuti dengan praktek dan peragaan oleh peserta didik dengan pendampingan oleh guru dan peneri. Pada tahap ketiga yaitu evaluasi, mengevaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dengan melakukan quiz. Dalam hal ini diberikan beberapa pertanyaan terkait materi atau demonstrasi dari pendampingan yang didapatkan.

HASIL PEMBAHASAN

Perubahan Pada Aspek Proses Pemberdayaan di Kelas 1 MIS Miftahul Huda II

Berdasarkan metode Participatory Action Research (PAR) yang dipakai dalam pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini, maka tahapan yang dilakukan ada 3, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi dan refleksi. Berikut ini akan dijelaskan tahapan dari setiap kegiatan tersebut. Pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini ditentukan tim yang akan melaksanakan pengabdian yaitu terdiri dari mahasiswa MBKM, dan guru pamong. tim melakukan kunjungan awal ke MIS Miftahul Huda II dengan tujuan bersilaturahmi dan menganalisis kebutuhan/masalah yang ada. Kunjungan ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024. Tim langsung disambut oleh kepala sekolah. Hasil dari silaturahmi dengan kepala sekolah didapat informasi bahwa kurangnya/rendahnya kemampuan bahasa Arab peserta didik. Setelah itu tim melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik tentang pengalaman belajar bahasa arab. Dan didapat informasi bahwa pembelajaran bahasa arab hanya menggunakan metode ceramah dengan media buku dan papan tulis, hal itu membuat peserta didik cenderung pasif dan merasa cepat bosan. Juga tidak adanya inovasi media pembelajaran membuat peserta didik kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran sehingga hal ini mungkin menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan bahasa arab peserta didik di kelas 1 MIS Miftahul Huda II. Berdasarkan informasi awal tersebut, tim memutuskan untuk melakukan pendampingan kepada para peserta didik yang ada di kelas 1 MIS Miftahul Huda II pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis teknologi digital *Educandy*. Tim menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan dengan pimpinan pondok dan peserta didik pada tanggal 03 September 2027. karena pada itu dipandang sesuai dan tepat mengingat banyaknya agenda MIS Miftahul Huda II dan tim dengan kegiatan lainnya.



Gambar 2. Kunjungan awal ke MIS Miftahul Huda II

Tim menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan diantaranya mengajar dikelas 1. Dan juga mempersiapkan sarana dan prasarana berupa, laptop, proyektor dan jaringan wifi. Memastikan sarana prasarana tersebut dalam kondisi bagus dan siap digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan mengajar nantinya. Kedua, tahap pelaksanaan. Kegiatan mengajar ini terlaksana pada tanggal 03 November 2024 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dimulai pada pukul 07.10 sampai selesai. Kegiatan mengajar ini dimulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan mengajar Disela-sela penyampaian diberikan stimulasi dan ice breaking. Materi bahasa Arab yang disampaikan menggunakan media Google Chrome yang dikemas seapik mungkin dengan memasukan permainan bahasa di dalam pembelajaran, pematiri juga menggunakan Educandy dalam meningkatkan minat belajar Bahasa arab peserta didik. Di akhir kegiatan peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang pembelajaran atau pun media Educandy.



Gambar 3. Pemberian materi kepada peserta didik



Gambar 4. Pemberian *Ice Breaking* disela-sela penyampaian materi

Ketiga, tahap evaluasi dan refleksi. Tahapan evaluasi ini diberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengalaman pendampingan. Peserta diberikan pertanyaan terkait dengan pengalaman yang didapat selama pendampingan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya. Juga diberikan test pembelajaran bahasa Arab terkait materi dengan kertas yang sudah disiapkan. Evaluasi juga dilakukan dengan quiz, pemateri memberikan beberapa pertanyaan terkait materi selama pendampingan, bagi peserta didik yang bisa menjawab diberikan kesempatan ke depan kelas untuk menjawabnya, jika jawaban benar diberi reward berupa bingkisan. Setelah dianalisis semua jawaban didapatkan hasil bahwa peserta didik sangat antusias dan merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis digital Educandy ini. Dan meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran sehingga mereka merasa senang dan santai dalam mengikuti pelajaran. Hasil test juga menunjukkan nilai rata-rata yang didapat oleh peserta didik adalah 80, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan.



Gambar 5. Peserta didik menjawab pertanyaan didepan kelas

Perubahan pada Aspek hasil pemberdayaan di MIS Miftahul Huda II

Proses pendampingan yang telah dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan refleksi berjalan dengan baik dan lancar. Terlihat adanya perubahan hasil dari pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis digital *Educandy* di MIS Miftahul Huda II pada peserta didik diantaranya: antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab: peserta didik sangat antusias dan merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis digital *Educandy* ini, meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran sehingga mereka merasa senang dan santai dalam mengikuti pelajaran, adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan.

SIMPULAN

Pendampingan pembelajaran bahasa arab melalui media berbasis digital *Educandy* di MIS Miftahul Huda II ini dilakukan karena adanya masalah yang ditemui di lapangan berupa kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, adanya stigma bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit. Dan rendahnya kemampuan bahasa Arab pada peserta didik di MIS Miftahul Huda II ini. Dibentuklah tim pengabdian yang terdiri dari Mahasiswa MBKM. Dalam kegiatan pendampingan ini dipakai metode Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan pertama yaitu persiapan, berupa: menentukan tim pengabdian, melaksanakan kunjungan awal analisis kebutuhan atau masalah, menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan, berupa menyampaikan materi, diskusi, praktek dan peragaan oleh peserta didik dengan pendampingan oleh mahasiswa MBKM. Pada tahap ketiga yaitu evaluasi, dilakukan dengan quiz, dan test tertulis. Hasil pendampingan ini diantaranya: peserta didik antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab, meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran, serta adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan.

Kegiatan pendampingan ini tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama dan partisipasi aktif dari tim pendampingan, subjek pendampingan, keluarga besar MIS Miftahul Huda II terutama kepala sekolah MIS Miftahul Huda II atas sambutan hangatnya terhadap tim pendampingan. juga pihak-pihak yang secara tidak langsung membantu seperti IAIN Palangka Raya sehingga terlaksananya pendampingan ini. Mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ini membuka jalan untuk terlaksananya kegiatan-kegiatan lain di MIS Miftahul Huda II. Diharapkan hubungan kerjasama antara IAIN Palangka Raya dan MIS Miftahul Huda II ini akan terus berlanjut sehingga mendapatkan manfaat untuk kedua belah pihak.

DAFTAR PUSAKA

- Agus Sifa', M., Ummah, S. E. N., & Amalia. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengemasan dan Pemasaran Produk Lokal (Jambu Mete dan Kawis) Desa Sembungin Kecamatan Bancar. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.526>
- Arifianto, M. L. (2021). *PENERAPAN BERBAGAI MODEL TES INTERAKTIF DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.
- Faizah, S. N., Khairiyah, U., Alawiyin, M., & Maulidiyah, Y. N. (2023). Pemberdayaan Guru SD melalui Participatory Action Research dalam Mengoptimalkan Kompetensi Penelitian. *Amalee: Indonesian*

Journal of Community Research and Engagement, 4(1), 135–146.
<https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2063>

Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>

Wijoyo, T. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS APLIKASI LECTORA INSPIRE UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA MTs KELAS VIII*.